

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008:14)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. (Denzin dan Lincoln 1987 dalam Moleong 2011 : 5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat, penelitian ini tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik (Mulyana, 2001 : 150).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih memerhatikan proses (dari suatu fenomena sosial) daripada hasil atau produk fenomena itu semata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan terhadap fenomena yang diteliti, wawancara, dan penelaahan dokumen atau data yang telah ada. Desain yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan desain yang bersifat sementara, hal ini karena menyesuaikan dengan fenomena di lapangan

yang selalu dapat berubah-ubah, sehingga desain yang dihasilkan pun dapat terus berkembang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Alasan peneliti memilih metode ini berdasarkan pada anggapan bahwa dalam Film *Ralph Breaks The Internet : Wreck – it Ralph* ini ada sebuah Makna Persahabatan yang terkandung di dalam Film animasi ini, sangat tepat untuk di analisis secara mendalam. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti memfokuskan kajian ini dengan menggunakan analisis semiotika. Makna Persahabatan dalam Film tersebut mengandung artian banyak yang akan dapat diungkap dengan mengkajinya menggunakan analisis semiotika.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan studi semiotika, teori Roland Barthes yang menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam Film *Ralph Breaks The Internet : Wreck - it Ralph*. Dimana teori tersebut digunakan untuk menganalisis tentang makna persahabatan yang ada di dalam Film tersebut.

Dalam analisis yang diungkapkan dalam teori Barthes, dibagi menjadi beberapa tahap analisis yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda dan konsep abstrak yang ada di baliknya. Menurut Barthes, pada tingkat denotasi, bahasa memunculkan kode-kode sosial yang makna tandanya segera tampak ke permukaan berdasarkan hubungan penanda dan petandanya. Sebaliknya, pada tingkat konotasi, bahasa menghadirkan kode-kode yang makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit).

Makna tersembunyi ini adalah makna yang menurut Barthes merupakan kawasan ideologi atau mitologi. Menurut Barthes dalam gambar atau foto, konotasi dapat dibedakan dari denotasi. Denotasi adalah apa yang terdapat di foto, konotasi adalah bagaimana foto itu di ambil.

Mitos menurut Barthes adalah suatu nilai atau pedoman tertentu yang berlaku dalam kurun waktu tertentu. Barthes menyatakan mitos bersifat tidak abadi, karena dengan adanya pergantian waktu, maka apa yang dianggap menjadi nilai atau pedoman saat ini belum tentu berlaku lagi dalam kurun waktu berikutnya. Dalam kerangka kerja yang diungkapkan dalam teori Roland Barthes , yang meyangkut sebagai berikut:

1. Denotasi : makna sebenarnya dan tidak merubah arti ataumenggambarkan suatu objek dengan sebenarnya. Denotasi merupakan pemaknaan yang stabil, sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, pendengaran, pengalaman lainnya
2. Konotasi : makna kiasan atau bukan makna sebenarnya dalam mengartikan sesuatu. Konotasi kurang lebih akan menyerupai makna yang sebenarnya meskipun tidak menggunakan makna yang sebenarnya. Pemaknaan terhadap kata konotasi dapat berbeda bagi setiap individu, hal ini dipengaruhi banyak hal seperti pandangan, pengalaman, sejarah seseorang mengenai suatu hal.
3. Mitos : berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis.

3.2.1 Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan Tulisan, Buku dan informasi lainnya tentang Analisis Semiotika, Film. Tentang Makna Persahabatan dan informasi seputar media film yang menceritakan tentang film *Ralph Breaks The Internet : Wreck - it Ralph*. Studi pustaka yang digunakan mempelajari sumber bacaan untuk dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan yang sedang di teliti. Pada studi pustaka, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Study Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari jejak dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Cara ini dilakukan untuk menyediakan dokumen yang membuktikan kebenaran dan keakuratan dari pencatatan sumber informasi. Dokumen ini bisa berupa, buku, gambar, karangan atau tulisan seseorang dan sebagainya. Dokumentasi ini mendukung peneliti untuk mengakurasi dan mendukung penelitian.

2. Skripsi Penelitian Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para penelitian terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang memang sama.

3. Internet Searching

Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan media internet untuk mendapatkan literature tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Studi Lapangan

1. Observasi/Pengamatan

Mengobservasi atau melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Film *Ralph Breaks The Internet : Wreck - it Ralph* . Mendefinisikan data, baik yang berupa gambar atau visual. dan juga mengikuti jalan cerita dengan teliti. Data yang diperoleh, makna pesan, kode dan tanda yang terdapat pada film yang akan diamati dengan cara mengidentifikasi tanda – tanda tersebut dengan menggunakan teori Roland Barthes yang membaginya dalam kerangka kerjanya berupa Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu melakukan pengamatan. Teknik Observasi non partisipan digunakan karena

dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut menjadi bagian dari kegiatan/ pembuatan filmnya, akan tetapi peneliti hanya berperan mengamati. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, di mana data yang didapat dilapangan, diolah kemudian disajikan dalam bentuk tulisan, dan tabel frekuensi. Menyangkut analisis data kualitatif, menganjurkan tahapan-tahapan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

- a) **Reduksi data**, yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan, pada bantuan program, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.
- b) **Penyajian data**, yaitu usaha untuk menunjukkan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian tersebut.
- c) **Kesimpulan**, merupakan proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan Teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes tentang kerangka kerja Roland, teknik ini berguna untuk menunjukkan Representasi makna Persahabatan dalam film *Ralph Breaks The Internet : Wreck - it Ralph* . yang di sutradarai oleh *Rich Moore* dan

Phil Johnston. Setelah memperoleh data penelitian, maka selanjutnya mengumpulkan *scene* yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teori Roland Barthes untuk menguak makna yang terkandung dalam makna persahabatan yang ada di Film tersebut, yaitu:

1. Makna Denotasi
2. Makna Konotasi, dan
3. Makna Mitos

Data yang dianalisis adalah Makna Persahabatan dalam Film *Ralph Breaks The Internet : Wreck - it Ralph*. Data tersebut bersifat kualitatif sehingga penjelasannya dijabarkan dalam bentuk deskriptif atau uraian. Deskriptif didapatkan melalui analisis terhadap Makna tersebut, sehingga terbentuk pemaknaan dan kejelasan. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan. Simpulan diambil setelah dilakukan pembahasan menyeluruh mengenai aspek-aspek yang diteliti dalam makna tersebut.

3.4 Uji Keabsahan data

Keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong,2007:320).

Dalam penelitian Uji Keabsahan data perlu dilakukan, hal ini dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Validitas

merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. (Sugiyono, 2009:267).

Dalam penelitian ini, Uji Keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1) Peningkatan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi disini adalah adanya pendukung yang dapat membantu peneliti untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti (Sugiyono, 2011:275).

3) Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat berarti pengecekan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi,

pandangan dan analisis yang sedang dilakukan
(Moleong,2007:334)

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bandung, lebih tepatnya di rumah peneliti Jalan Banceuy Gg. Banceuy no 19. Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang membutuhkan waktu kurang lebih enam bulan mulai dari bulan Maret 2019 sampai Agustus 2019.

